BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : KOMPAS
Subyek : Pameran LH
Edisi : 19 APRIL 2008
Hari : SABTU
Hal. : 13

Aksi Lingkungan

Praktis dan Aplikatif di Green Festival

Jakarta, Kompas - Tiga hari penyelenggaraan Green Festival yang dibuka Menteri Negara Lingkungan Hidup Rachmat Witoelar, Jumat (18/4), memberikan informasi penting seputar pemanasan global. Bukan hanya itu, festival memberi petunjuk praktis dan aplikatif bagi pengunjung yang ingin mengurangi laju pemanasan global.

”Kami ingin berbagi informasi bahwa pemanasan global adalah masalah yang dekat. Siapa pun bisa berperan mengurangi lajunya,” kata Ketua Panitia Green Festival Nugroho F Yudho dari Kompas Gramedia dalam pembukaan di Parkir Timur Senayan, Jakarta, kemarin. Bersama empat institusi bisnis lain: Pertamina, Unilever, Female Radio, dan Metro TV, Kompas Gramedia tergabung dalam Forum Inisiatif Hijau (Green Initiative Forum) menyelenggarakan Green Festival.

Memulai kunjungan dari pintu masuk tenda besar, pengunjung disambut informasi seputar pemanasan global. Selanjutnya dipaparkan sejumlah aktivitas keseharian di rumah terkait pemanasan global, mulai dari garasi, halaman, ruang keluarga, kamar mandi, hingga dapur.

Di antaranya, tahukah Anda bahwa mencuci mobil menggunakan air dalam ember dan lap menghemat konsumsi air bersih hingga 250 liter jika dibandingkan mencuci menggunakan air dengan selang. Penghematan pun signifikan bila menyiram tanaman menggunakan air dari ember, bukan langsung dengan selang.

Menggunakan alat-alat elektronik pun hendaknya efisien. Membiarkan televisi, komputer, radio, pemutar piringan cakram, dan tape dalam kondisi siap (stand by) adalah pemborosan.

Pada zona lain, pengunjung dapat menjumpai stan produk daur ulang, mainan edukatif tentang lingkungan, produk elektronik berbasis tenaga matahari, dan stan sepeda. Di panggung hiburan, sejumlah artis terkenal akan menghibur pengunjung. (GSA)

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup